BAPPERIDA DIY

Rencana Pencapaian Sanitasi Aman di DIY

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Arah Kebijakan Sanitasi

RPJPN 2025-2045

Rumah tangga dengan akses sanitasi aman

(2045: 70%)

Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah

2045: 90%

35% daur ulang

RPJMN 2025-2029

Rumah tangga dengan akses sanitasi aman

(2029: 30%)

Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah

2029: 38%

20% daur ulang

RPJPD DIY 2025-2045

Perda DIY No 2/2023

Rumah tangga dengan akses sanitasi aman
(baseline 2025: 16,23%
target 2045: 85%)

Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah
(baseline 2025: 19%
target 2045: 90%)

Proporsi Rumah Tangga dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah
(baseline 2025: 40%
target 2045: 100%)

RPJMD DIY 2022-2027

Perda DIY No 2/2023

Persentase Warga Negara yang menempati hunian dengan akses sanitasi layak

(taget 2027: 98,05%)

Kondisi dan Pencapaian Akses Sanitasi

Cakupan Akses dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik DIY Tahun 2024

No	Kabupaten	BABS	Akses Belum Layak	Akses Layak	Akses Aman	Jumlah Jiwa
1	Kulon Progo	-	5.045	393.868	46.081	444.994
2	Bantul	-	46.936	691.920	241.413	980.269
3	Gunungkidul	-	12.777	695.500	68.649	776.926
4	Sleman	-	5.833	826.310	293.428	1.125.571
5	Yogyakarta	-	157	272.910	142.538	415.605
	Total DIY	-	70.774	2.878.313	794.278	3.743.365
		0,00%	1,89%	76,89%	21,22%	
		1,89%		3.672.591		100,00%
				98,11%		

Sumber : Dinas PUPESDM DIY, 2024

Jumlah Sambungan Rumah di IPAL Sewon Tahun 2024

No	Wilayah KPY	Jumlah Sambungan Rumah (SR)	
		s.d. 2023	s.d. 2024
1	Kota Yogyakarta	19.831	20.181
2	Kabupaten Bantul	3.506	4.294
3	Kabupaten Sleman	3.868	3.918
Jumlah Total		**26.188**	**28.393**

Sumber : Dinas PUPESDM DIY, 2024

Jumlah IPAL Komunal yang Terbangun Sampai Tahun 2024

No	Wilayah	Jumlah IPAL Komunal
1	Kota Yogyakarta	100
2	Kabupaten Bantul	154
3	Kabupaten Sleman	176
4	Kabupaten Gunungkidul	78
5	Kabupaten Kulon Progo	49
Jumlah Total		**557**

Sumber : Dinas PUPESDM DIY, 2024

CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH DIY

Neraca Pengelolaan Sampah di DIY Tahun 2019-2023

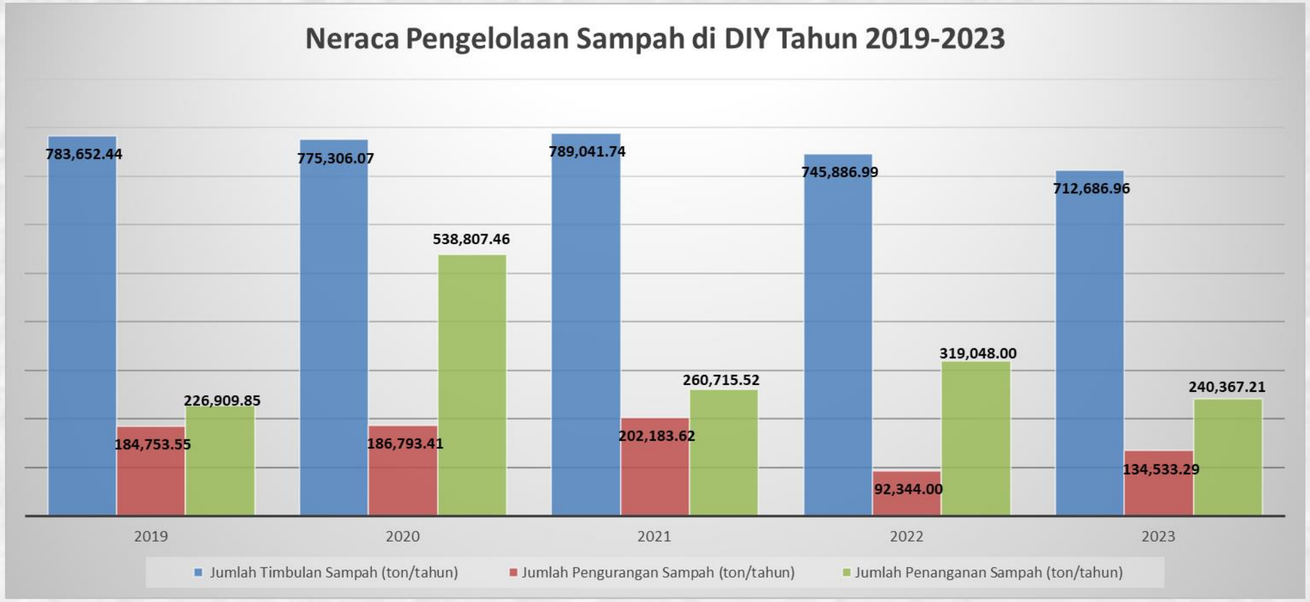

Ket: Data sementara, Kab. Bantul belum entry data sampah
Sumber: sipsn.menlhk.go.id, 2024 & DLHK DIY, 2024

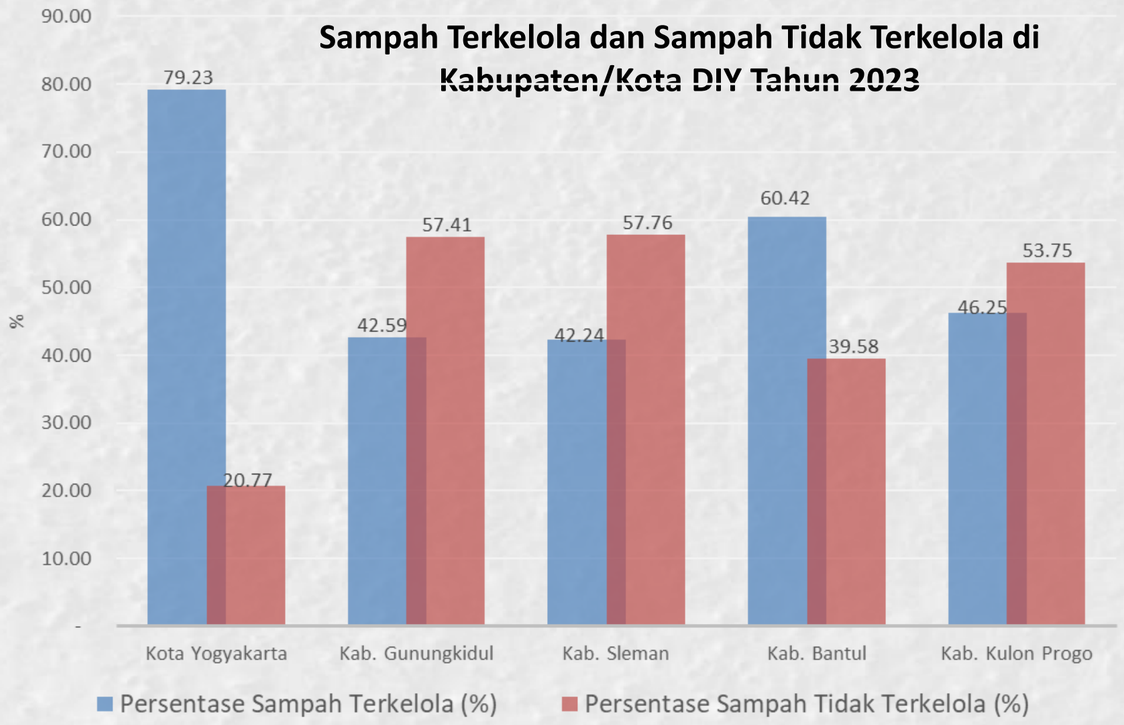

Pengurangan sampah di DIY tahun 2023 sebesar **18,18%** sedangkan **penanganan sampah** sebesar **33,73%, tidak mencapai target sesuai Pergub DIY 16/2021 yaitu pengurangan sampah sebesar 27% dan penanganan sampah sebesar 72%** → **GAP pengelolaan sampah masih signifikan dan sulit mencapai target pada tahun 2025 yaitu: pengurangan sebesar 30% dan penanganan sebesar 70%** (*sumber: SIPSN, 2024 & Jakstrada DIY No 16 Tahun 2021*)

Persentase sampah terkelola paling besar di Kabupaten/Kota **tahun 2023** yaitu **Kota Yogyakarta** sebesar **79,23%** dan **terendah di Kabupaten Sleman** sebesar **42,24**%. Sedangkan **sampah tidak terkelola terbesar** berada di **Kabupaten Sleman** sebesar **57,76%** dan **terkecil** berada di **Kota Yogyakarta** sebesar **20,77%** (*sumber: SIPSN, 2024*)

Kondisi Fasilitas Pengolahan Sampah Di DIY

No.	Fasilitas	Kapasitas Terpasang (ton/hari)	
		Target	Operasional
A.	**Kota Yogyakarta**	**235**	**149,35**
1	TPS 3R Nitikan-1	75	54,62
2	TPS 3R Kranon	30	24,76
3	TPS 3R Karangmiri	30	8,57
4	Incenerator Giwangan	30	-
5	TPS 3R RDF Piyungan	40	16,96
6	Incenerator Piyungan	30	konstruksi
7	swasta		44,44

No.	Fasilitas	Kapasitas Terpasang (ton/hari)	
		Target	Operasional
B.	**Kab. Sleman**	**310**	**92,7**
1	TPST Tamanmartani	60	40
2	TPST Sendangsari Minggir	25	25
3	TPST Sleman Tengah-1 (Donokerto)	40	-
4	TPST Sleman Tengah-2	90	-
5	Optimalisasi TPS 3R	53	11,7
6	Optimalisasi Depo	24	16
7	TPST Pringwulung Condongcatur	6	-
8	TPS3R (bening, sorogenen, gambirasri, randualas, gumregah, asrimurakarbi)	12	

No.	Fasilitas	Kapasitas Terpasang (ton/hari)	
		Target	Operasional
C.	**Kab. Bantul**	**394**	**62**
1	ITF Niten	10	7
2	TPST Modalan Banguntapan	49	4
3	TPST Bantul Timur (Bauran-Panel Tech)	100 100	-
4	TPST Bantul Barat (Sedayu-Argodadi)	60	25
5	Optimalisasi TPS 3R	32	3
6	Optimalisasi BUMKal (Gosari, karangtengah, panggungharjo	14	9
7	TPSS Pasar Angkruksari		0
8	TPS3R (caturharjo, potorono, bantul)	9	
9	TPS3R Tamanan	10	7
10	RPS (Rumah Pilah Sampah) Modalan	10	7

Belum semua fasilitas OPERASIONAL secara OPTIMAL, masih terdapat selisih antar target dari Kapasitas Terpasang pada masing-masing Fasilitas Pengolah Sampah dengan kapasitas operasional, serta masih terdapat selisih antara fasilitas penanganan dan pengurangan di hulu dengan timbulan sampah yang dihasilkan di Kabupaten/Kota

Masih Terjadi Gap Antara Timbulan Sampah dengan yang Tertangani

Kinerja Pengelolaan Sampah Hulu berdasarkan Kebijakan Desentralisasi

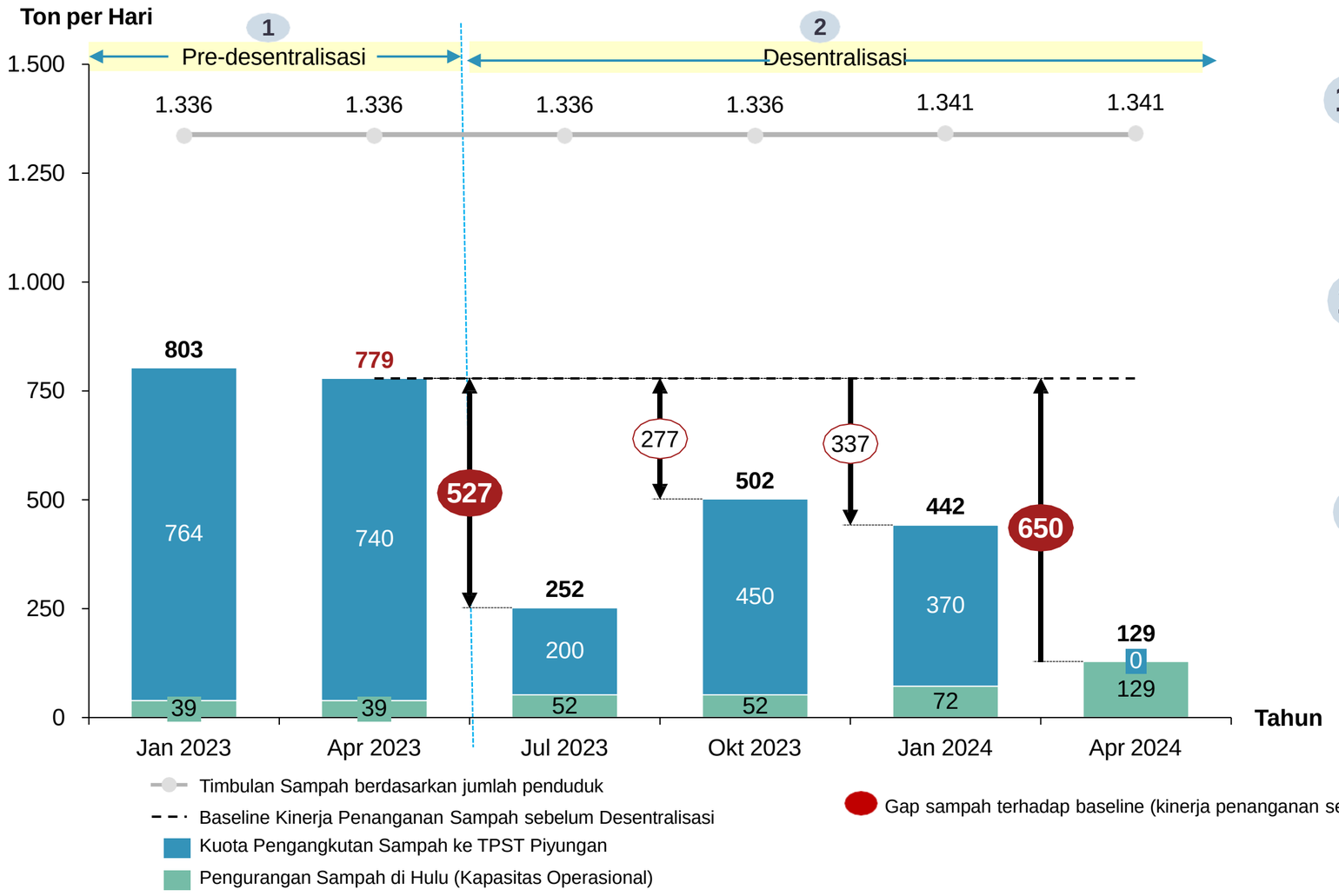

1 Sebelum desentralisasi, sampah terkelola sebanyak **±779 tph** dengan rincian ±740 tph diangkut ke TPST Piyungan dan ±39 tph diolah di hulu

2 Ketika Desentralisasi (Juli 2023 – April 2024), kuota pengangkutan sampah ke Piyungan dibatasi menjadi ± 200-450 tph, sehingga gap timbulan sampah bervariasi antara ± 277-527 tph

3 Per Mei 2024, TPST Piyungan ditutup sepenuhnya dan operasional penanganan di hulu hanya dapat mengolah ±129 tph, sehingga gap timbulan sampah yang tidak terkelola menjadi **± 650 tph**

Sumber: kajian desentralisasi PT.PII, Mei 2024

Sampah tidak terkelola terindikasi diolah secara mandiri oleh Masyarakat dengan metode tidak ramah lingkungan, berupa:

- Pembakaran sampah
- Pembuangan ke badan air
- Penumpukan sampah ilegal

Roadmap Sanitasi DIY 2024 - 2027

Pergub DIY No 40/2024

Pengelolaan Air Limbah Domestik DIY

TUJUAN

a. Meningkatkan kebijakan pengelolaan air limbah domestik

b. Meningkatkan akses aman masyarakat DIY dalam bidang air limbah domestik

c. Meningkatkan akses rumah tangga tidak layak menjadi layak dan aman

d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah

SASARAN

a. Termutakhirkan peraturan pelaksanaan pengelolaan air limbah domestik

b. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman 28,07% di tahun 2027

c. Terpenuhinya akses layak 98,05% di seluruh DIY

d. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah dosmestik baik SPALD-T dan SPALD-S

Pengelolaan Layanan Persampahan

TUJUAN

a. Meningkatkan pelaksanaan peraturan pengelolaan persampahan

b. Meningkatkan kesadaran masyarakat serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah terutama dalam peran mereduksi jumlah timbulan sampah di sumber

c. Meningkatkan pengelolaan sampah di perkotaan

SASARAN

a. Termutakhirkan peraturan pelaksanaan pengelolaan persampahan

b. Meningkatkan efektifitas penegakan hukum

c. Meningkatkan peran lembaga pengelola sampah

d. Tercapainya 21,49% jumlah sampah yang didaur ulang oleh masyarakat pada tahun 2027

e. Pengelolaan 78,51% sampah menjadi bahan baku dan pemrosesan akhir pada tahun 2027

Tahapan Pengelolaan Air Limbah berdasarkan Pergub DIY No. 40/2024

Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik di Daerah Istimewa Yogyakarta

Sistem Layanan	Satuan	Roadmap Sanitasi		
		2025	2026	2027
SPALD-S	%	92,78%	92,51%	92,23%
SPALD-T	%	7,23%	7,51%	7,79%

Tahapan Akses Air Limbah Domestik di Daerah Istimewa Yogyakarta

Akses Layanan	Satuan	Roadmap Sanitasi		
		2025	2026	2027
Akses Aman	%	25,40%	26,74%	28,07%
Akses Layak Tidak Termasuk Aman	%	72,01%	71,00%	69,97%
Akses Belum Layak	%	2,59%	2,27%	1,93%

Pengembangan Jaringan SPALD-T Regional (IPAL Regional Sewon)

a. Sistem Pengolahan (IPAL), Jaringan Induk dan Jaringan lateral → Pemda DIY
b. Sambungan Rumah Tangga (SR), pipa servis → Kabupaten/Kota

Peningkatan Pelayanan Pengolahan Air Limbah

Peningkatan Kapasitas IPAL Sewon

- Pada tahun 2021, Balai Prasarana Permukiman Wilayah melakukan pekerjaan Optimalisasi IPAL Regional Sewon untuk meningkatkan kapasitas IPAL Sewon dari 25.000 SR menjadi 75.000 SR

Kondisi jaringan lama: perlu optimalisasi, penambahan, dan perbaikan jaringan

- Kajian dan perencanaan jaringan
- Peningkatan jaringan induk dan lateral (usulan ke GII namun tidak disepakati)
- Peningkatan jumlah SR khususnya ke IPAL Sewon untuk dapat dilakukan oleh Kab/Kota (*idle* : 62%)

Peningkatan Layanan IPLT (eksisting 100m3/hari)

- Peningkatan kapasitas menjadi 300m3/hari (usulan ke APBN namun tidak disepakati di rakortek dan konreg PU)
- Pelaksanaan Program L2T2 (layanan lumpur tinja terjadwal) untuk dapat direalisasikan oleh Kab/Kota

ISU STATEGIS dan TANTANGAN

Pergub DIY No 40/2024

Pengelolaan Air Limbah Domestik DIY

- Masih banyaknya masyarakat yang menggunakan tangki septik untuk mengolah air limbah rumah tangga, namun sebagian besar fasilitas tangki septiknya masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan.
- Masih banyak masyarakat yang membuang grey water langsung ke saluran drainase tanpa mengalami pengolahan terlebih dahulu.
- Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Sanimas (dalam operasi dan pemeliharaan) sehingga pemerintah Kabupaten masih harus mendanai biaya operasional dan pemeliharaan.
- Kurang tertariknya sektor swasta untuk melakukan investasi di bidang air limbah permukiman karena rendahnya tingkat pemulihan biaya investasi
- Masih kurangnya Sarana dan Prasarana (mobil sedot tinja kurang)
- Belum optimalnya sebagian IPAL Komunal
- Di perkotaan lahan sempit/terbatas untuk pembangunan IPAL komunal.
- Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul belum mempunyai IPLT
- IPLT Sewon Bantul dan IPLT Madurejo Sleman sudah overload, IPLT Banyuroto Kulon Progo belum optimal

Pengelolaan Layanan Persampahan

- Belum optimalnya penegakan hukum/peraturan untuk pelanggaran di bidang persampahan, baik pelanggar perorangan maupun badan usaha/institusi di seluruh kabupaten/kota.
- Belum optimalnya sistem retribusi sampah yang lebih memudahkan penghitungan dan pemungutan retribusinya pada warga
- Belum optimalnya dukungan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat, termasuk keberlanjutan kelompok pengelola mandiri (3R) yang sudah terbentuk dan berjalan
- Jumlah sampah yang dihasilkan setiap orang rata-rata terus meningkat, tidak diikuti dengan tingkat kesadaran yang tinggi untuk menangani sampah dari sumbernya
- Kualitas dan jumlah sarana dan prasarana pengelolaan sampah belum memadai dibandingkan dengan potensi timbulan sampah
- Kurangnya inovasi pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah
- Di beberapa TPS 3R masih belum bisa beroperasi secara maksimal karena KSM kekurangan tenaga kerja dan keterbatasan dana operasional
- Kepedulian masyarakat masih kurang sehingga masih banyak masyarakat melakukan buang sampah sembarangan dan pembakaran sampah
- Sistem daur ulang (recycle) dan penggunaaan kembali (reuse) yang efektif tidak dapat berkembang sebab penduduk tidak memilah sampah di rumah sebelum dibuang, dan mereka sangat resisten terhadap ide sampah sebagai sumberdaya potensial

Pengelolaan Air Limbah Domestik DIY

STRATEGI

- Pemutakhiran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah tentang Pengelolaan Air Limbah domestik
- Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan peraturan daerah tentang air limbah domestik di seluruh Kabupaten/Kota
- Pemenuhan ketersediaan pendanaan implementasi, program/kegiatan SSK Kabupaten/Kota tahun baik melalui APBN, APBD provinsi, APBD Kabupaten/Kota, CSR maupun masyarakat
- Pengembangan infrastruktur melalui penyediaan sarana/prasarana, peningkaan/rehabilitasi, operasional pemeliharaan air limbah domestik sesuai dokumen perencanaan
- Monitoring dan evaluasi implementasi Peraturan Daerah tentang pengelolaan air limbah domestik
- Peningkatan kapasitas institusi lembaga operator, regulator, KSM/KPP pengelola air limbah domestik di seluruh kabupaten/kota
- Pengembangan pola kerjasama pendanaan
- Mengembangkan dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui promosi, sosialisasi, pembinaan dan kegiatan sejenis lainya dengan tujuan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik yang benar

Pengelolaan Layanan Persampahan

STRATEGI

- Penataan Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Sampah dengan review Peraturan Daerah tentang pengelolaan sampah domestik
- Meningkatkan penegakan hukum baik pelanggar perorangan maupun badan usaha/institusi
- Penguatan kelembagaan pengelolaan sampah baik lembaga operator dan regulator
- Pemenuhan ketersediaan pendanaan implementasi, program/ kegiatan SSK Kabupaten/Kota tahun baik melalui APBN, APBD provinsi, APBD Kabupaten/Kota, CSR maupun masyarakat
- Pengembangan pola kerjasama pendanaan
- Peningkatan kinerja pengurangan sampah melalui peningkatan daur ulang sampah di masyarakat
- Peningkatan kinerja penanganan sampah melalui peningkatan pengolahan sampah menjadi bahan baku dan pemrosesan akhir

THANK YOU

BAPPERIDA DIY

Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
Telp. (0274)589583, (0274)557418
Fax: (0274)586712

@bapperidadiy bapperida.jogjaprov.go.id Bapperida DIY